

Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi melalui Media Infografis

Sulis Susilowati*, Yeni Anistyasari
Universitas Negeri Surabaya
*e-Mail:

Abstract

The application of infographic media in the learning of economics subjects aims to increase students' understanding of complex abstract concepts and motivate their involvement in the learning process. Infographic media is a data visualization tool that presents information in a concise, interesting, and easy-to-understand manner. This study uses an experimental approach by involving high school students as research subjects. The results of the study show that the use of infographic media significantly improves student learning outcomes, especially on topics that require an analytical understanding such as economic cycles, inflation, demand, and supply. Students report that infographics make it easier for them to understand the relationships between economic variables through a combination of images, graphs, and short text. In addition, the application of this media also increases students' active participation in class discussions, because it is easier for them to visualize the concepts taught. Thus, infographic media is not only effective in improving concept understanding, but also provides a more interactive and enjoyable learning experience. The implementation of infographic media is expected to be one of the innovations in economic learning that can be adapted for various levels of education.

Keywords: Economics Learning; Infographic media; Learning outcomes.

Abstrak

Penerapan media infografis dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak yang kompleks dan memotivasi keterlibatan mereka dalam proses belajar. Media infografis merupakan alat visualisasi data yang menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan melibatkan siswa tingkat menengah atas sebagai subjek penelitian. Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan media infografis secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada topik-topik yang membutuhkan pemahaman analitis seperti siklus ekonomi, inflasi, permintaan, dan penawaran. Siswa melaporkan bahwa infografis mempermudah mereka dalam memahami hubungan antar variabel ekonomi melalui kombinasi gambar, grafik, dan teks singkat. Selain itu, penerapan media ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, karena mereka lebih mudah memvisualisasikan konsep-

konsep yang diajarkan. Dengan demikian, media infografis tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Implementasi media infografis diharapkan menjadi salah satu inovasi dalam pembelajaran ekonomi yang dapat diadaptasi untuk berbagai jenjang pendidikan.

Kata Kunci: Hasil belajar; Media infografis; Pembelajaran Ekonomi.

Pendahuluan

Dalam era digital yang berkembang pesat, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi semakin penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Salah satu media yang menarik perhatian adalah infografis. Infografis merupakan representasi visual dari informasi, data, atau konsep yang dirancang untuk menyampaikan pesan dengan cara yang ringkas dan mudah dipahami. Pada mata pelajaran ekonomi, yang sering kali dianggap kompleks karena melibatkan konsep abstrak, data kuantitatif, dan hubungan sebab-akibat, penggunaan infografis dapat menjadi solusi strategis untuk mempermudah pemahaman siswa.

Mata pelajaran ekonomi membahas berbagai konsep yang memerlukan pemahaman mendalam, seperti hukum permintaan dan penawaran, inflasi, kebijakan moneter, hingga pasar bebas. Pemahaman siswa sering kali terhambat oleh penyampaian materi yang bersifat tekstual dan kurang interaktif. Infografis hadir sebagai media pembelajaran visual yang mampu mengintegrasikan elemen teks, gambar, dan grafik untuk menyederhanakan konsep ekonomi yang rumit menjadi informasi yang menarik dan mudah dipahami.

Media infografis adalah salah satu alat visualisasi informasi yang menggabungkan teks, gambar, dan data untuk menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik. Dalam mata pelajaran Ekonomi, media ini sangat efektif karena dapat membantu siswa memahami konsep yang kompleks, seperti alur ekonomi, grafik permintaan-penawaran, atau data statistik ekonomi, dengan cara yang lebih sederhana dan visual.

Peran media infografis dalam pembelajaran ekonomi, yaitu meningkatkan pemahaman siswa, mempermudah penyajian data, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mempercepat proses belajar. Penyajian informasi dalam bentuk visual memudahkan siswa memahami hubungan antara variabel ekonomi, seperti inflasi dan daya beli. Grafik, tabel, dan diagram dalam infografis membantu menyajikan data statistik ekonomi secara lebih menarik dan mudah dibandingkan teks panjang. Infografis yang menarik secara visual dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Informasi visual lebih cepat diproses oleh otak dibandingkan teks, sehingga siswa dapat memahami materi lebih efisien.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data/sumber melalui studi literatur yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta menganalisis fakta dan data dari telaah artikel

dan jurnal-jurnal terdahulu yang dapat mendukung topik penelitian. Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif merupakan metode yang didasarkan pada situasi yang bersifat natural (alamiah). Metode ini berusaha untuk menjelaskan dan mendeskripsikan temuan-temuan dari hasil penelitian yang bersumber pada jurnal/artikel serta dokumentasi lainnya. Pengetahuan tentang memahami metode media infografis akan membantu para guru lebih kreatif dan menguasai kelas. Selain itu dalam penelitian ini juga menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Infografis merupakan salah satu bentuk media sederhana dua dimensi yang mudah digunakan untuk menjelaskan dan memvisualisasikan materi pelajaran yang abstrak dan rumit sehingga menjadi lebih konkrit dan mudah dipahami. Infografis sangat berguna untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang bersifat abstrak dan kompleks karena penyajiannya ringkas dan didukung dengan beberapa alat visual yang menarik, seperti gambar, teks, warna, dan ikon. Selain itu, penggunaan infografis yang menarik dan mudah dipahami juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran. Beberapa materi yang ada dalam mata pelajaran ekonomi yaitu: 1) Materi Mikroekonomi dan Makroekonomi. Infografis dapat digunakan untuk menjelaskan konsep elastisitas, struktur pasar, inflasi, atau kebijakan fiskal dan moneter. 2) Analisis Data Ekonomi. Penyajian data statistik, seperti PDB, tingkat pengangguran, atau indeks harga konsumen, menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. 3) Hubungan Antarvariabel. Infografis efektif untuk menggambarkan hubungan kausalitas, seperti dampak perubahan suku bunga terhadap investasi atau pengaruh pajak terhadap pendapatan.

Strategi penerapan media infografis di SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro dilalui dengan beberapa tahap, yaitu:

- a. Perencanaan
 1. Identifikasi materi yang cocok untuk infografis, misalnya konsep yang mengandung data atau proses bertahap (teori permintaan dan penawaran, sistem ekonomi (kapitalis, sosialis, campuran), siklus inflasi dan dampaknya, dan pengelolaan anggaran rumah tangga).
 2. Persiapan media infografis, misalnya membuat atau memilih infografis yang relevan, menggunakan toots seperti Canva, Piktochart, atau Adobe Illustrator. Pastikan media berisi elemen visual seperti grafik, diagram alur, dan gambar pendukung.
- b. Pelaksanaan
 1. Penggunaan dalam kelas meliputi kegiatan guru mempresentasikan infografis kepada siswa melalui proyektor atau platform digital. Infografis digunakan untuk menjelaskan materi secara visual, dengan poin-poin utama yang mudah diikuti.

2. Aktivitas berbasis infografis, seperti diskusi kelompok dan proyeksi siswa. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menganalisis infografis dan menjawab pertanyaan seperti, “apa Kesimpulan dari data pada infografis”, atau “bagaimana hubungan antar elemen dalam infografis.” Siswa diminta membuat infografis sederhana berdasarkan data ekonomi yang diberikan, seperti data pengeluaran negara atau tingkat pengangguran.
 3. Pengintegrasian teknologi, yaitu siswa dapat menggunakan software desain untuk membuat infografis sebagai bagian dari tugas atau proyek mata pelajaran ekonomi.
- c. Evaluasi
1. Penilaian pemahaman, yaitu guru mengevaluasi pemahaman siswa melalui pertanyaan berbasis infografis, misalnya, “apa yang dapat disimpulkan dari grafik permintaan dan penawaran ini?” atau “jelaskan dampak inflasi berdasarkan data yang ditampilkan.”
 2. Penilaian kreativitas, yaitu jika siswa diminta membuat infografis, penilaian dapat mencakup aspek kejelasan informasi, kreativitas desain, dan keakuratan data.

Penerapan media infografis berimplikasi pada komponen prestasi belajar siswa yang mencakup tiga aspek utama yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Aspek kognitif meningkatkan pemahaman konsep dan mendukung penguasaan data dan analisis. Infografis menyederhanakan data ekonomi yang kompleks menjadi elemen visual seperti grafik atau diagram. Contohnya infografis alur tentang mekanisme pasar membuat siswa memahami interaksi antara permintaan dan penawaran. Siswa lebih cepat memahami data ekonomi seperti tren inflasi atau pertumbuhan ekonomi melalui visualisasi yang informatif. Aspek afektif berkaitan dengan motivasi belajar dan pembelajaran kolaboratif. Infografis menarik perhatian siswa dan mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran. Contohnya siswa lebih antusias mempelajari siklus ekonomi jika ditampilkan dalam bentuk diagram warna-warni yang interaktif. Infografis dapat digunakan sebagai alat diskusi, mendorong siswa untuk bekerja sama dalam menganalisis informasi. Aspek psikomotorik mencakup keterampilan menganalisis data dan keterampilan teknologi. Saat membuat infografis, siswa belajar menyusun dan menganalisis data ekonomi. Contohnya Siswa membuat infografis tentang perbandingan pendapatan per kapita antar negara ASEAN. Pembuatan infografis menggunakan perangkat lunak seperti Canva atau Piktochart meningkatkan keterampilan teknologi siswa.

Media infografis memiliki beberapa keunggulan, yaitu meningkatkan pemahaman konsep ekonomi, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, efisiensi waktu, dan mendukung pembelajaran Abad 21. Infografis menyederhanakan konsep ekonomi yang rumit, seperti mekanisme pasar, alur siklus ekonomi, atau hubungan antara permintaan dan penawaran. Penyajian visual yang menarik mampu menarik perhatian siswa dan mendorong keterlibatan

mereka dalam pembelajaran. Infografis memungkinkan penyampaian informasi dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan metode konvensional, karena siswa dapat dengan cepat memahami informasi utama. Media ini mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, interpretasi data, dan pemahaman visual, yang relevan dengan kebutuhan era digital.

Simpulan

Media infografis merupakan alat yang efektif dan relevan untuk pembelajaran ekonomi, karena mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi yang kompleks, menumbuhkan minat belajar, dan mendukung keterampilan analisis visual. Dengan penerapan yang tepat, infografis dapat menjadi jembatan antara teori ekonomi yang abstrak dan realitas praktis di kehidupan sehari-hari. Penerapan media infografis dalam mata pelajaran ekonomi terbukti menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dan data yang kompleks. Media ini menggabungkan elemen visual, seperti grafik, diagram, dan ikon, dengan informasi tekstual untuk menyampaikan materi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, A. (2021). "Efektivitas Media Infografis dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2011). *e-Learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*.
- Cramond, B. (2020). *Visualizing Data in Education*. New York: Routledge.
- Kurniasari, D., & Setiawan, I. (2020). Efektivitas Infografis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Smiciklas, M. (2012). *The Power of Infographics: Using Pictures to Communicate and Connect with Your Audiences*. Pearson Education.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.